

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan memiliki peran yang sangat penting dalam upaya mempercepat derajat kesehatan masyarakat Indonesia. Pada era reformasi ini, peran tersebut semakin dituntut akibat semata – mata untuk menaikkan mutu pelayanan kesehatan rumah sakit dalam memberikan pelayanan prima yang lebih baik dan berkualitas.

Berbicara mengenai pelayanan kesehatan di rumah sakit tentunya tidak akan lepas dari istilah dokumen rekam medis , baik pelayanan rawat jalan, rawat inap, maupun gawat darurat akan berkaitan dengan pelayanan rekam medis. Pelayanan rekam medis merupakan proses kegiatan yang dimulai pada saat diterimanya pasien di rumah sakit, dilanjutkan dengan kegiatan pencatatan data medis pasien oleh dokter atau dokter gigi dan tenaga kesehatan lainnya, yang memberikan pelayanan kesehatan langsung kepada pasien. Proses pengolahan rekam medis terdiri dari beberapa tahapan antara lain dilakukannya *assembling*, koding, indeksing dan *filling* (Depkes RI, 2006).

Melalui pelayanan rekam medis, kegiatan peminjaman dokumen rekam medis dilakukan baik untuk kepentingan berobat ulang pasien, opname, pelayanan jasa raharja, visum, penelitian, dan kasus pengadilan. Mengingat dokumen rekam medis adalah dokumen yang berisikan catatan

dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan (Permenkes No.269/MENKES/PER/III/2008), maka segala sumber informasi yang terdapat di dalam dokumen rekam medis sangatlah penting.

Adanya kegiatan peminjaman dokumen rekam medis tentunya terdapat pengembalian dokumen, yang dimana dokumen rekam medis harus segera dikembalikan setelah proses perawatan selesai. Terdapat aturan dalam proses pengembalian dokumen rekam medis. Dokumen rekam medis rawat inap yang telah selesai digunakan dari ruang perawatan harus segera dikembalikan ke unit rekam medis pada bagian *assembling*, dimana pada bagian *assembling* dokumen rekam medis akan diperiksa kelengkapan pengisiannya. Apabila dokumen rekam medis rawat inap lengkap maka akan di serahkan ke pengolahan selanjutnya. Terdapat batas waktu penyelesaian pengisian dokumen rekam medis pasien rawat inap, sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal yaitu 1x24 jam setelah pasien pulang dari rumah sakit dan dokumen rekam medis harus segera dikembalikan ke unit rekam medis pada bagian *assembling*.

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 21 September 2019 di Rumah Sakit Permata Bunda Kota Malang, dokumen rekam medis pasien yang telah selesai menjalani perawatan akan di setorkan ke bagian *assembling* dalam kurun waktu 1 x 24 jam setelah pasien pulang, di bagian *assembling* petugas akan memeriksa kelengkapan terisinya formulir rekam medis, otomatis jika terdapat ketidaklengkapan atau kekurangan dalam

pengisian formulir rekam medis, dokumen rekam medis akan dikembalikan ke ruang perawatan asal untuk dilengkapi ulang oleh dokter penanggungjawab. Sesuai dengan peraturan Rumah Sakit Permata Bunda ketentuan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap ke bagian *assembling* adalah 1x24 jam, peraturan ini juga berlaku untuk pengembalian dokumen rekam medis yang telah dilengkapi ulang oleh dokter penanggungjawab. Namun beberapa dokter penanggungjawab tidak segera melaksanakan tanggungjawab tersebut sehingga mengakibatkan pengembalian dokumen rekam medis yang tidak tepat waktu yaitu lebih dari 1 x 24 jam.

Faktor yang menjadi penyebab keterlambatan tersebut terletak pada tingkat kedisiplinan dokter penanggungjawab dalam pengisian data pada dokumen rekam medis (diagnosis dan tanda tangan) dan tingkat kepatuhan petugas ruang rawat inap. Dari tiga jenis ruang rawat inap, ruang rawat inap bagian kasus umum yang paling sering menyetorkan dokumen rekam medis >1x24 jam. Dampak pengembalian dokumen rekam medis rawat inap yang terlambat akan mempengaruhi pihak petugas *assembling* dalam pengolahan data rekam medis selanjutnya, karena dokumen rekam medis berisikan informasi penting guna menunjang proses pemeriksaan pasien dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit. Selain itu, dampaknya akan mempengaruhi waktu pelayanan pasien rawat inap yang menjadi lebih lama karena harus mencari dokumen rekam medis yang terlambat dalam pengembaliannya.

Untuk mencegah hal tersebut semakin meluas, disinilah pengendalian dokumen rekam medis rawat inap terhadap waktu pengembalian dokumen di Rumah Sakit Permata Bunda diperlukan. Dengan menerapkan formulir peminjaman dokumen rekam medis yang keluar untuk keperluan pelayanan rawat inap, rekam jejak peminjam akan tercatat sebagai bukti tertulis.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Bagaimana perbedaan waktu pengembalian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap antara sebelum dan sesudah implementasi formulir peminjaman DRM di Rumah Sakit Permata Bunda Kota Malang?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan waktu pengembalian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap antara sebelum dan sesudah implementasi formulir peminjaman DRM di Rumah Sakit Permata Bunda Kota Malang.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi sistem peminjaman dokumen rekam medis untuk keperluan rawat inap di Rumah Sakit Permata Bunda Kota Malang.
- b. Mengidentifikasi sistem pengembalian dokumen rekam medis dari Instalasi Rawat Inap ke bagian *assembling* Rumah Sakit Permata Bunda Kota Malang.

- c. Mengidentifikasi waktu ketepatan pengembalian sebelum implementasi formulir peminjaman dokumen rekam medis rawat inap.
- d. Pembuatan formulir peminjaman dokumen rekam medis rawat inap terhadap waktu ketepatan pengembalian dokumen.
- e. Sosialisasi implementasi formulir peminjaman dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Permata Bunda Kota Malang.
- f. Mengidentifikasi waktu ketepatan pengembalian sesudah implementasi formulir peminjaman dokumen rekam medis rawat inap.
- g. Menganalisa perbedaan waktu ketepatan pengembalian sebelum dan sesudah implementasi formulir peminjaman dokumen rekam medis rawat inap.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Rumah Sakit.

Hasil dari pembuatan formulir peminjaman dokumen rekam medis ini dapat membantu pengendalian dokumen terhadap ketepatan waktu pengembalian dokumen rekam medis dari Instalasi Rawat Inap ke bagian *assembling* unit rekam medis Rumah Sakit Permata Bunda Kota Malang.

2. Bagi Institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Sebagai sumber informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terkait dengan dokumen rekam medis .

### 3. Bagi Peneliti

Sebagai acuan pembelajaran dalam menambah wawasan pengetahuan peneliti serta pengalaman peneliti mengenai pembuatan formulir peminjaman dokumen rekam medis rawat inap, juga sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kegiatan perkuliahan.